

**PERILAKU KEUANGAN PENERIMA
JPS BIDANG PENDIDIKAN DI DESA SINDUADI:
PEMBACAAN DENGAN TEORI HABITUS PIERRE BORDIEU**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Bidang Sosiologi

Disusun Oleh:

Vivi Nurmalia

NIM 20107020073

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1060/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : PERILAKU KEUANGAN PENERIMA JPS BIDANG PENDIDIKAN DI DESA
SINDUADI: PEMBACAAN DENGAN TEORI HABITUS PIERRE BORDIEU

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : VIVI NURMALA
Nomor Induk Mahasiswa : 20107020073
Telah diujikan pada : Rabu, 17 Juli 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Ahmad Norma Permata, S.Ag., M.A., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 66b947f56e8e5



Penguji I

Dr. Muryanti, S.Sos., M.A
SIGNED

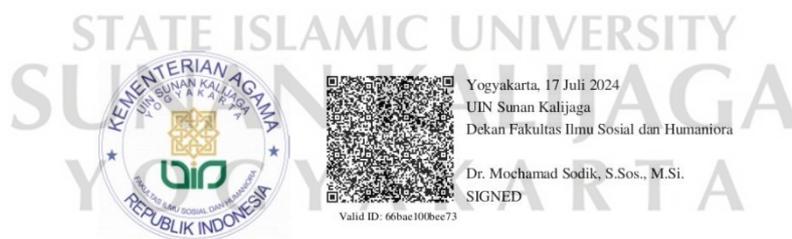
Valid ID: 669de9230a88b



Penguji II

Ambar Sari Dewi, S.Sos., M.Si., P.hD.
SIGNED

Valid ID: 66b210cb16b99



Yogyakarta, 17 Juli 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66bae100bee73

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vivi Nurmala
NIM : 20107020073
Program Studi : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial Dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini merupakan hasil karya penulis sendiri. Se jauh yang penulis ketahui skripsi ini tidak mengandung materi yang telah dipublikasikan oleh orang lain. Kecuali dalam beberapa bagian yang memang penulis jadikan sebagai sumber acuan dalam penulisan skripsi ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan penguji.

Yogyakarta, 26 Juni 2024
Yang menyatakan



Vivi Nurmala
NIM. 20107020073

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan, saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Vivi Nurmala
NIM : 20107020073
Program Studi : Sosiologi
Judul : PERILAKU KEUANGAN PENERIMA
JPS BIDANG PENDIDIKAN DI DESA
SINDUADI: PEMBACAAN DENGAN
TEORI HABITUS PIERRE BORDIEU

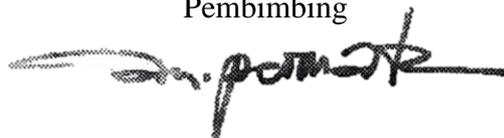
Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu bidang keilmuan Sosiologi. Harapan saya semoga saudara tersebut segera dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 24 Juni 2024

Pembimbing



Ahmad Norma Permata, S.Ag., M.A., Ph.D.

NIP. 19711207 200902 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, kedua orang tua saya yang senantiasa mendukung serta mendoakan saya, adik saya yang sangat saya sayangi, dan untuk diri saya sendiri yang sudah berjuang dan bertahan menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih juga kepada Bapak Norma Permata S.Ag., M.A., Ph.,D. selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah sabar membimbing saya dalam proses penulisan skripsi ini.

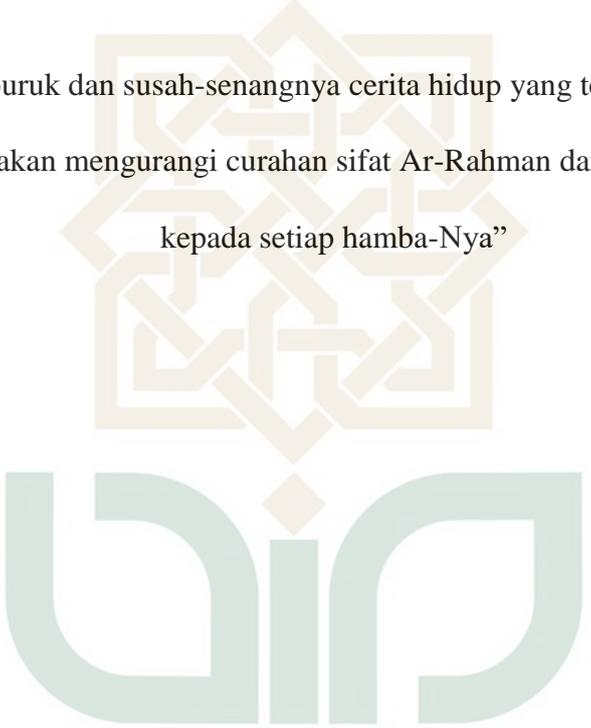


MOTTO

“cause there were pages turned with the bridges burned
everything you lose is a step you take”

-Taylor Alison Swift-

“baik-buruk dan susah-senangnya cerita hidup yang terjadi saat ini
tidak akan mengurangi curahan sifat Ar-Rahman dan Ar-Rahim
kepada setiap hamba-Nya”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat, karunia, serta hidayah-Nya. Sehingga, saya dapat menyelesaikan penulisan dan penyusunan skripsi ini dengan tepat waktu. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan banyak petunjuk kepada kita semua.

Sebagai penulis saya menyadari bahwa selesainya penulisan serta penyusunan skripsi ini tidak lepas dari campur tangan dan dukungan pihak-pihak lain. Oleh karena itu, izinkan saya mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phill. Al Makin, S.Ag., M. A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mochamad Sodik, SH., S.Sos., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Himaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Muryanti, M.A, selaku Ketua Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Himaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Napsiah, S.Sos., M.Si., selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa mengarahkan dan membimbing peneliti selama kuliah.
5. Bapak Ahmad Norma Permata S.Ag., M.A., Ph.,D. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaganya dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan sumbangan pemikirannya untuk mengarahkan serta memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat selesai.

6. Seluruh dosen Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Himaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan ilmu pengetahuan selama kuliah.
7. Kedua orang tua saya, khususnya ibu saya atas segala pengorbanan dan kasih sayang tulus yang diberikan. Beliau telah mengajarkan banyak hal dan senantiasa mendoakan, perhatian, serta dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya meraih gelar sarjana. Semoga panjang umur dan bahagia selalu.
8. Adik saya Salwa Al Haya yang selalu menjadi teman, sahabat, dan tempat berkeluh kesah. Berkat dia saya mampu menjadi kakak yang kuat dan selalu berusaha memberikan contoh yang baik.
9. Keluarga besar dan saudara-saudara saya, yang senantiasa mendukung dan mensupport dalam setiap langkah sehingga menjadi sumber kekuatan untuk penulis.
10. Masithah Jihan Afifah, Linda Amelia Khoirullatifah, Umi Lailatul Munawaroh, sahabat-sahabat saya yang telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Seseorang yang senantiasa membersamai dan mendorong penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang terlibat dalam proses pengambilan data penelitian yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, sudah meluangka waktunya dan membantu penulis dalam memberikan informasi yang dibutuhkan.

13. Bangtan Sonyendan, Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyug, Jeon Jungkook yang sudah memberikan semangat dan menghibur penulis melalui karya-karyanya.
14. Arsyila Askana Sakhi, keponakan saya yang senantiasa memberikan keceriaan dan selalu membuat hari-hari penulis menjadi lebih bermakna.
15. Dan yang terakhir untuk diri saya sendiri yang telah bertanggungjawab menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih sudah bertahan dan menikmati segala prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah.

Yogyakarta, 26 Juni 2024
Yang menyatakan



Vivi Nurmala
NIM. 20107020073

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Landasan Teori	14
G. Metode Penelitian	20
H. Sistematika Penulisan	28
BAB II	29
A. Gambaran Umum Wilayah Desa Sinduadi	29

B. Gambaran Program Jaring Pengaman Sosial (JPS)	39
C. Profil Informan	42
BAB III.....	46
A. Latar Belakang Sosial Keluarga Penerima JPS Bidang Pendidikan ..	46
B. Pandangan Penerima JPS Bidang Pendidikan Terhadap Program JPS Bidang Pendidikan	53
C. Perilaku Keuangan: Sebelum dan Sesudah Mendapatkan JPS Bidang Pendidikan	57
D. Dampak Perilaku Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keluarga	64
BAB IV	70
A. Habitus Penerima JPS Bidang Pendidikan	70
B. Modal Penerima JPS Bidang Pendidikan.....	72
C. Ranah Penerima JPS Bidang Pendidikan	74
BAB V.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	84
CURRICULUM VITAE.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Informan	23
Tabel 1.2 Tahapan Wawancara	24
Tabel 2. 1 Jumlah Penduduk	31
Tabel 2. 2 Jenis Pekerjaan	32
Tabel 2. 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	37
Tabel 2. 4 Jumlah Prasarana Peribadatan	38



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1Peta Administrasi	30
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Pedoman Observasi	84
Lampiran 1. 2 Pedoman Wawancara	85
Lampiran 1. 3 Daftar pertanyaan untuk verifikator JPS Desa Sinduadi	86
Lampiran 1. 4Daftar pertanyaan untuk Penerima JPS Pendidikan	87
Lampiran 1. 5 Transkrip keluarga penerima JPS Pedidikan	88
Lampiran 1. 6 Tahap Personal Coding Informan.....	91



DAFTAR SINGKATAN

1. BLT: Bantuan Langsung Tunai
2. BPNT: Bantuan Pangan Non Tunai
3. DTKS: Data Terpadu Kesejahteraan Sosial
4. JKN-KIS: Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat
5. JPS: Jaring Pengaman Sosial
6. KIPK: Kartu Indonesia Pintar Kuliah
7. KK: Kartu Keluarga
8. KPM-PKH: Keluarga Penerima Manfaat- Program Keluarga Harapan
9. KRM: Kartu Rentan Miskin
10. KTP: Kartu Tanda Penduduk
11. PERKAL: Pemerintah Kalurahan
12. PIP: Program Indonesia Pintar
13. PKH: Program Keluarga Harapan
14. PKK: Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga
15. SD: Sekolah Dasar
16. SDM: Sumber Daya Manusia
17. SIMNANGKIS: Sistem Informasi Penanggulangan Kemiskinan
18. SMA: Sekolah Menengah Atas
19. SMP: Sekolah Menengah Pertama
20. TPSK: Tenaga Pendamping Sosial Kalurahan

ABSTRAK

Jaring Pengaman Sosial atau biasa disingkat JPS merupakan bantuan sosial tidak terencana berupa uang tunai diberikan kepada masyarakat yang mengalami permasalahan sosial di wilayah Kabupaten Sleman. Tujuan program ini adalah untuk membantu masyarakat khususnya mereka yang tidak memiliki jaminan sosial pemerintah dan meningkatkan kesejahteraan bagi setiap penerimanya. Diketahui total keseluruhan pengajuan JPS pada bulan Mei 2023 yaitu 2.161 pemohon dengan jumlah paling banyak diajukan adalah JPS bidang pendidikan sejumlah 1.838 pemohon. Meskipun begitu meningkatnya kesejahteraan keluarga penerima program bantuan sosial tidak hanya ditentukan oleh besaran bantuan sosial yang diterimanya tetapi juga ditentukan oleh perilaku keuangan sehari-harinya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui habitus perilaku keuangan keluarga penerima JPS bidang pendidikan di Desa Sinduadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman dengan pembahasan lebih detail terkait latar belakang sosial, norma maupun nilai-nilai sosial yang dianut, serta aktivitas sehari-hari dalam mengelola keuangan. Adapun penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan analisis data melalui reduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Pengumpulan data dilakukan dengan tahapan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai bukti penelitian. Dalam menganalisis hasil temuan lapangan penelitian ini menggunakan Teori Habitus Pierre Bourdieu untuk mengetahui kebiasaan dan praktik-praktik keuangan yang dipengaruhi struktur sosial dan pengalaman hidup penerima JPS bidang pendidikan di Desa Sinduadi.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan habitus perilaku keuangan antara penerima JPS bidang pendidikan dengan riwayat pendidikan rendah dan penerima JPS bidang pendidikan dengan riwayat pendidikan lebih tinggi. Penerima JPS bidang pendidikan dengan riwayat pendidikan rendah cenderung lebih fokus terhadap pemenuhan kebutuhan dasar sehari-hari sedangkan penerima JPS bidang pendidikan dengan riwayat pendidikan lebih tinggi sadar akan perencanaan keuangan jangka panjang. Berdasarkan hasil analisis penelitian ini perbedaan habitus antara dua kelompok penerima JPS bidang pendidikan tercipta karena dipengaruhi oleh modal ekonomi, modal budaya, dan modal sosial yang dimiliki.

Kata kunci: JPS bidang pendidikan, Perilaku keuangan, Habitus, Pierre Bourdieu

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Jaring Pengaman Sosial atau biasa disingkat JPS merupakan program yang dikeluarkan oleh pemerintah dalam bidang pemberdayaan sosial dan bertujuan untuk menjaring masyarakat agar tidak semakin jatuh pada keadaan miskin yang lebih parah.¹ Menurut *Independent Evaluation Group* (IEG) salah satu bagian dari *world bank* fungsi dari adanya JPS antara lain: mengurangi kemiskinan serta ketidaksetaraan, mendorong investasi SDM terutama masyarakat miskin, membantu masyarakat miskin dalam mengelola risiko guncangan dari diri sendiri, membantu masyarakat miskin untuk mengelola risiko dari guncangan yang bersifat sistematis, melindungi masyarakat miskin dari ancaman reformasi ekonomi yang luas.²

Pada Peraturan Bupati Sleman Nomor 8.1 Tahun 2022 JPS ditetapkan sebagai bantuan sosial tidak terencana berupa uang tunai yang diberikan kepada masyarakat Kabupaten Sleman sesuai dengan ketentuan dan persyaratan berlaku.³ Adapun kriteria penerima JPS yaitu sebagaimana mereka yang masuk dalam kategori miskin atau rentan miskin pada Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dan Sistem Informasi

¹ Tika Widiastuti et al., *Model Jaring Pengaman Sosial Dalam Perspektif Ekonomi Islam* (Jawa Timur: Airlangga University Press, 2021).

² Widiastuti et al. hlm. 4.

³ Niken Lestari, "Jaring Pengaman Sosial Bidang Pendidikan Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Kabupaten Sleman," *Ar-Rihlah: Jurnal Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2021): 99–116.

Penanggulangan Kemiskinan (SIMNANGKIS).⁴ Selain itu supaya pemberian JPS terlaksana secara sistematis maka dilakukan survey atau kunjungan tempat tinggal pada tahap verifikasi oleh petugas verifikator di wilayah masing-masing. Hal ini bertujuan untuk melihat keadaan sosial pengaju JPS agar uang yang diberikan benar-benar tepat sasaran.

Program JPS yang ditetapkan oleh pemerintah Kabupaten Sleman meliputi tiga bidang yaitu bidang sosial, bidang kesehatan, dan bidang pendidikan. Adapun prosedur dalam pengajuan dan pencairan JPS terdiri dari 4 tahap antara lain pendaftaran atau pengajuan pemohon, validasi persyaratan, verifikasi persyaratan, dan yang terakhir adalah pencairan dana apabila semua ketentuan yang telah ditetapkan sesuai dengan keadaan dilapangan. Meskipun begitu program JPS ini berbeda dengan program bantuan sosial lainnya dari kementerian sosial yang meliputi Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN-KIS), Program Indonesia Pintar (PIP), Program Keluarga Harapan (PKH), dan Bantuan Pangan Non Tunai.⁵ JPS ini merupakan program bantuan sosial dari Dinas Sosial Kabupaten Sleman dalam bentuk uang tunai yang diberikan kepada warga yang mengalami permasalahan sosial dan dari kalangan keluarga miskin atau rentan miskin yang telah mengajukan permohonan ke Dinas Sosial Kabupaten dengan menyertakan persyaratan yang tertera pada formulir.

⁴ Tribun Jogja, “Pemkab Sleman Siapkan Rp 12,3 Miliar untuk Jaring Pengaman Sosial untuk Warga Miskin”, <https://jogja.tribunnews.com/2023/01/25/pemkab-sleman-siapkan-rp-123-miliar-untuk-jaring-pengaman-sosial-untuk-warga-miskin>. Akses 14 November 2023

⁵ Kementerian Komunikasi dan Informatika “Program Bantuan Sosial Untuk Rakyat”, https://www.kominfo.go.id/index.php/content/detail/15708/program-bantuan-sosial-untuk-rakyat/0/artikel_gpr. Akses 16 Desember 2023

Pada Mei 2023 diketahui bahwa total keseluruhan pengajuan JPS yaitu 2.161 pemohon dengan jumlah paling banyak diajukan adalah JPS bidang pendidikan sejumlah 1.838.⁶ Desa Sinduadi merupakan wilayah yang paling banyak penduduknya dari lima desa lainnya di Kecamatan Mlati dengan 592 KK miskin dan 2.863 KK rentan miskin. Sedangkan jumlah warga Desa Sinduadi yang masuk dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dan berpotensi sebagai penerima bantuan sosial sebanyak 11.316 orang.⁷ Adapun penerima JPS bidang pendidikan di wilayah Desa Sinduadi berdasarkan data rekapitulasi pencairan bansos tahun 2023 yaitu sejumlah 143 penerima.⁸

Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat bahwa meskipun wilayah Desa Sinduadi memiliki tingkat mobilitas tinggi karena terletak di perbatasan antara Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta namun masyarakatnya masih menghadapi permasalahan sosial ekonomi yang signifikan. Oleh karena itu sesuai dengan tujuan dirancangnya program JPS bidang pendidikan ini yaitu diharapkan mampu membantu meringankan beban pengeluaran bagi setiap penerimanya. Adapun mekanisme penyaluran JPS bidang pendidikan yang ditransfer secara langsung kepada pihak sekolah menjadi lebih efisien dan terhindar dari penyalahgunaan dana sehingga penerimanya mampu memaksimalkan pendapatannya untuk memenuhi

⁶ TIMES Indonesia “Atasi Masalah Sosial Warga, Pemkab Sleman Optimalkan Jaring Pengaman Sosial” <https://timesindonesia.co.id/indonesia-positif/458795/atasi-masalah-sosial-warga-pemkab-sleman-optimalkan-jaring-pengaman-sosial> . Akses 16 Desember 2023

⁷ Dinas Sosial Kabupaten Sleman, <https://dinsos.slemankab.go.id/>. Akses 26 Januari 2024

⁸ Dinas Sosial Kabupaten Sleman, Rekapitulasi Pencairan Bansos Jaring Pengaman Sosial Tahun 2023 Bidang Pendidikan Tahap 2-181, 29 Januari 2024

kebutuhan lain yang lebih penting. Selain itu keluarga yang menerima JPS bidang pendidikan ini juga diharapkan lebih fokus meningkatkan taraf kehidupan dan kesejahteraan anggota keluarganya.

Pemberian JPS bidang pendidikan ini tidak diberikan secara terus menerus dan hanya bersifat sementara. Oleh karena itu dalam meningkatkan kesejahteraan berkelanjutan keluarga miskin ataupun rentan miskin tidak hanya ditentukan oleh bantuan JPS bidang pendidikan yang diterimanya tetapi perlu adanya perilaku keuangan yang tepat. Perilaku keuangan mencakup kemampuan seseorang dalam merencanakan, mengatur, menganggarkan, mengendalikan, mencari, serta menyimpan dana setiap hari.⁹ Adapun perilaku keuangan juga diartikan sebagai sikap atau tingkah laku seseorang dalam mengelola keuangannya yang ditandai dengan simbol tindakan konsumsi dan menabung.¹⁰

Berdasarkan kondisi keterbatasan finansial yang dialami keluarga penerima JPS bidang pendidikan habitus berperan penting karena berpengaruh terhadap perilaku keuangan mereka. Habitus yang mencakup nilai, pandangan, kebiasaan individu yang dibentuk berdasarkan pengalaman hidup atau kondisi lingkungan sosial menentukan bagaimana penerima JPS bidang pendidikan mengelola keuangannya setelah mendapatkan keringanan beban biaya pendidikan. Oleh karena itu peneliti

⁹ Sari Octavera and Febri Rahadi, "Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas* 25, no. 2 (2023): 491–500.

¹⁰ Delyana R Pulungan, "Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan," *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara* 29, no. 1 (2017): 33–45.

ingin melakukan penelitian terkait perilaku keuangan penerima JPS bidang pendidikan di Desa Sinduadi yang dibaca dengan menggunakan teori habitus Pierre Bordieu untuk mengetahui hal apa yang membentuk atau mempengaruhi sikap dan kebiasaan mereka dalam mengelola keuangan keluarganya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas peneliti dapat menyimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana perilaku keuangan penerima JPS bidang pendidikan di Desa Sinduadi menurut teori habitus Pierre Bordieu?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah telah diuraikan diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis perilaku keuangan penerima JPS bidang pendidikan di Desa Sinduadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak baik secara langsung maupun tidak langsung antara lain yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi dan memberikan sumbangsih keilmuan yang berfokus pada ranah sosiologi ekonomi,

serta menjadi bahan referensi tambahan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai pengaruh habitus terhadap perilaku keuangan penerima JPS Pendidikan di Desa Sinduadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka dilakukan untuk mengetahui kekosongan bagian yang belum pernah diteliti sehingga dapat memberikan arahan peneliti untuk memposisikan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini dilakukan untuk merujuk penelitian-penelitian terdahulu dalam berbagai macam bidang penelitian seperti sosiologi, ekonomi, budaya, dan lain sebagainya. Berdasarkan penyusunan penelitian ini yang bertujuan untuk berkontribusi pada bidang sosiologi ekonomi maka, peneliti mengelompokkan literatur dari hasil pembacaan penelitian terdahulu dengan kategori tema penelitian yang senada. Adapun penelitian tersebut antara lain yaitu:

Pertama, jurnal yang ditulis oleh Dandi Yunas Nur Fanani, Saiman, dan Asep Nurjaman berjudul “Implementasi Program Jaring Pengaman Sosial Dalam Pelaksanaan Bantuan Sosial Dari Pemerintah Kepada Masyarakat Yang Terdampak Covid-19 (Studi Kasus Di Desa Kerjo Kabupaten Treanggalek” tahun 2022. Hasil penelitian menunjukkan penyaluran bantuan sosial tidak berjalan secara efisien karena belum ada

integrasi data valid dan masih menggunakan input data manual. Selain itu sosialisasi yang diberikan kepada warga kurang sehingga pendistribusian bantuan kurang optimal dan terkesan lambat.¹¹

Kedua, jurnal yang ditulis oleh Hidayati Nasrah, Irdyanti, Yessi Nesneri, dan Fitri Hidayati berjudul “Implementasi Program Jaring Pengaman Sosial Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Pekanbaru” tahun 2020. Hasil penelitian menunjukkan terdapat cara yang berbeda dalam menentukan penerima program bantuan tersebut. Hal itu disebabkan adanya isu sosial yaitu terjadi pemekaran di beberapa kecamatan sehingga pendataan penduduk tidak dilakukan secara maksimal. Selain itu penetapan agen pelaksanaan koordinator lapangan pada beberapa kecamatan juga terdapat perbedaan yang menyebabkan belum ada standar tolak ukur keberhasilan tepat mengenai pelaksanaan program bantuan di Pekanbaru.¹²

Ketiga, jurnal yang ditulis oleh Yusniah Anggraini dan Guntur Fernanto dengan judul “Efektivitas Penyaluran Bantuan Jaring Pengaman Sosial (JPS) Di Provinsi Banten” tahun 2023. Berdasarkan penelitian tersebut pemberian bantuan jaring pengaman sosial sebagai penanganan dampak pandemi covid-19 mampu mendukung daya beli masyarakat namun belum menciptakan kesejahteraan sosial karena dana yang diberikan belum memenuhi kebutuhan. Terdapat beberapa masalah yang terjadi dalam

¹¹ Dandi Yunas Nur Fanni, Saiman, and Asep Nurjaman, “Implementasi Program JPS Dalam Pelaksanaan Bantuan Sosial Dari Pemerintah Kepada Masyarakat Yang Terdampak Covid-19 (Studi Kasus Di Desa Kerjo Kabupaten Trenggalek),” *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik, Dan Humaniora* 6, no. 2 (2022): 523–30.

¹² Hidayati Nasrah et al., “Implementasi Program JPS Pada Pandemi Covid-19 Di Pekanbaru,” *Jurnal El-Riyasah* 11, no. 2 (2020): 1119–38.

proses penyalurannya karena terkendala oleh pendataan dan persayaratannya seperti pembukaan rekening dan kelayakan. Selain itu penyaluran bantuan sosial di Provinsi Banten juga belum tepat sasaran karena banyak data yang tidak sesuai dengan KPM.¹³

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Gilang Binario dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau berjudul “Implementasi Kebijakan Jaring Pengaman Sosial Di Masa Covid-19 Oleh Dinas Sosial Kabupaten Roka Hilir” tahun 2021. Hasil penelitian menunjukkan implementasi kebijakan jaring pengaman sosial di masa pandemi covid-19 oleh Dinas Sosial Kabupaten Roka Hilir telah berjalan dengan baik dalam hal pelaksanaan, pertanggungjawaban, pengawasan, pemantauan, serta evaluasi. Meskipun begitu terdapat beberapa hal yang harus diperbaiki terutama pembaharuan data penerima bantuan yang menyebabkan lambatnya penyaluran bantuan karena mengharuskan verifikasi kelengkapan data kependudukan. Selain itu pemetaan sasaran kelompok masyarakat juga kurang tepat antara kelompok miskin, rentan miskin, maupun menengah kebawah sehingga menimbulkan ketidakpuasan di kalangan masyarakat.¹⁴

Kelima, jurnal yang ditulis oleh Sri Kuntari berjudul “Perilindungan Sosial Bagi Keluarga Miskin Melalui Badan Pelaksanaan Jaring Pengaman

¹³ Jurnal Borneo Akcaya et al., “The Effectiveness Of Distribution Of Social Safety Net (JPS) Assistance In Banten Province” 9, no. 1 (2023): 71–87.

¹⁴ Gilang Binario, “Implementasi Kebijakan Jaring Pengaman Sosial Di Masa Pandemi Covid-19 Oleh Dinas Sosial Kabupaten Roka Hilir” (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021).

Sosial” tahun 2016. Dalam rangka mengurangi angka kemiskinan Pemerintah Desa Panggungharjo Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul membuat kebijakan yaitu membentuk Bapel JPS. Bentuk program sosial JPS tersebut berupa pemberian kartu sehat untuk keluarga rentan yang membutuhkan pelayanan Kesehatan, kartu pintar untuk bidang pendidikan, serta KIS untuk memberikan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Meskipun begitu dalam melaksanakan tugasnya Bapel JPS masih mengalami beberapa kendala diantaranya kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung serta manajemen pelaksanaannya belum ditangani secara khusus.¹⁵

Keenam, jurnal yang ditulis oleh Niken Lestari berjudul “Jaring Pengaman Sosial Bidang Pendidikan Sebagai Upaya Pengetasan Kemiskinan di Kabupaten Sleman” tahun 2021. Dalam artikel ini membahas mengenai jaring pengaman sosial bidang pendidikan di Kabupaten Sleman bisa dikatakan sudah baik karena terbukti pada anggaran sebesar 10 miliar yang disediakan oleh pemerintah daerah Kabupaten Sleman. Selama bulan Januari 2019 sampai bulan Juli 2020 pengajuan jaring pengaman sosial yang paling banyak adalah untuk pemenuhan pendidikan. Faktor hambatan yang terjadi yaitu kurangnya sosialisasi di masyarakat dan mayoritas masyarakat belum mengetahui adanya jaring pegaman sosial bidang pendidikan karena bantuan sosial yang populer di kalangan mereka adalah PKH.¹⁶

¹⁵ Sri Kuntari, “Perlindungan Sosial Bagi Keluarga Miskin Melalui Badan Pelaksana Jaring Pengaman Sosial,” *Jurnal PKS* 15, no. 3 (2016): 265–80.

¹⁶ Lestari, “Jaring Pengaman Sosial Bidang Pendidikan Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Kabupaten Sleman.”

Dari keenam penelitian yang telah disebutkan diatas terdapat persamaan topik terkait implementasi JPS, efektivitas pelaksanaan program JPS, serta mekanisme penyaluran JPS. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu tidak hanya berfokus pada penyaluran program JPS tetapi juga membahas lebih dalam terkait penerima program bantuan sosial JPS bidang pendidikan yang meliputi latar belakang sosial serta aktivitas sehari-harinya untuk mengetahui habitus perilaku keuangan serta norma maupun nilai-nilai sosial yang mempengaruhi.

Ketujuh, skripsi oleh Ernando Bagus Pradikto dari Universitas Gadjah Mada berjudul “Pemanfaatan Bantuan Jaring Pengaman Sosial Bidang Pendidikan Studi Kasus di Desa Sumberadi Sleman, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman” tahun 2019. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui kondisi keluarga miskin, pemenuhan kebutuhan pendidikan, serta pemanfaatan program JPS bidang pendidikan pada keluarga miskin. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan bahwa adanya bantuan sosial JPS berdampak positif dalam memenuhi kebutuhan bidang pendidikan. Meskipun begitu pandangan keluarga miskin mengenai pendidikan juga tergantung pada keputusan mereka.¹⁷

Kedelapan, jurnal yang ditulis oleh Nanda Herlijal Putra dan M. Anzaikhan berjudul “Implementasi Kebijakan Program Jaring Pengaman Sosial (JPS) Dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Era Pandemi Covid-

¹⁷ Ernando Bagus Pradikto, “Pemanfaatan Bantuan Jaring Pengaman Sosial Bidang Pendidikan Studi Di Desa Sumberadi Sleman, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman” (Universitas Gadjah Mada, 2019).

19”. Penelitian ini menjelaskan terkait hubungan perilaku keuangan dan implementasi kebijakan program jaring pengaman sosial di Kecamatan Nurussalam Kabupaten Aceh Timur yang mampu meningkatkan daya beli masyarakat miskin terhadap kebutuhan pangan. Realitas tersebut menunjukkan dampak positif dari adanya program jaring pengaman sosial terhadap kesejahteraan penerimanya. Sementara itu juga terdapat dampak negatif yang mana masyarakat miskin di Kecamatan Nurussalam mulai malas bekerja dan sangat bergantung pada bantuan yang diberikan oleh pemerintah setiap bulan.¹⁸

Berdasarkan kedua penelitian diatas terdapat persamaan topik pembahasan mengenai dampak JPS terhadap perilaku keuangan dalam meningkatkan kesejahteraan penerimanya. Kedua penelitian tersebut menjelaskan mengenai peran JPS yang mampu mendukung penerimanya mengakses sumber daya lebih baik. Adapun penelitian Ernando Bagus Pradi yang bermaksud untuk mengetahui kondisi keluarga miskin hampir sama dengan yang peneliti lakukan. Namun perbedaanya terletak pada topik yang dikaji dimana peneliti lebih fokus terhadap perilaku, kebiasaan, norma dan nilai sosial yang dianut penerima JPS Pendidikan yang mempengaruhi perilaku keuangan mereka dengan pendekatan teori habitus Pierre.

Kesembilan, jurnal yang ditulis oleh Almira Indriani, Ika Wijayanti, dan Hafizah Awalia dengan judul “Peran Perempuan Dalam Usaha Tani

¹⁸ Nanda Herijal Putra and M. Anzaikhan, “Implementasi Kebijakan Program Jaring Pengaman Sosial (JPS) Dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Era Pandemi Covid-19,” *Al-Ijtima`i: International Journal of Government and Social Science* 8, no. 1 (October 30, 2022): 39–56, <https://doi.org/10.22373/jai.v8i1.1757>.

Tembakau Di Desa Sakra Selatan” tahun 2023. Penelitian ini menjelaskan bagaimana konsep habitus Pierre Bourdieu dalam praktik sosial perempuan usaha tani tembakau di Desa Sakra Selatan yang sangat krusial dari proses penanaman hingga pasca panen karena beban kerja yang dijalani lebih berat dibandingkan dengan laki-laki. Modal budaya atau kemampuan dan pengalaman mengenai cara bertani tembakau yang dimiliki perempuan tersebut didapatkan dari lingkungan keluarga dan masyarakat hingga memunculkan pengakuan bahwa tanpa adanya perempuan usaha tembakau tidak akan berjalan lancar. Sesuai dengan teori Habitus Perre Bourdieu praktik sosial yang terjadi tersebut kemudian membentuk habitus perempuan dengan tanggung jawab lebih besar dan menjadi pelaku sosial yang paling dominan.¹⁹

Penelitian diatas mempunyai persamaan topik pembahasan dengan yang peneliti lakukan terkait praktik sosial yang membentuk habitus pihak perempuan atau isteri dalam keluarga usaha tani tembakau yang lebih dominan pada berbagai aspek pekerjaan seperti bertani, pekerjaan domestik serta tokoh utama pengelola keuangan keluarga. Adapun perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada subjek penelitiannya yang mana fokus penelitian ini yaitu keluarga penerima JPS bidang pendidikan yang bekerja sebagai buruh di sektor informal.

¹⁹ Almira Indriani, Eka Wijayanti, and Hafizah Awalia, “Peran Perempuan Dalam Usaha Tani Tembakau Di Desa Sakra Selatan,” *Proceeding Seminar Nasional Mahasiswa Sosiologi 1*, no. 1 (2023): 373–86.

Kesepuluh, jurnal yang ditulis oleh Purwito Z. Ramadhani dan Bambang Santosa berjudul “Habitus Petani Sawah di Bawah 0.5 Hektar dalam Memenuhi Nafkah Keluarga” tahun 2020. Penelitian ini menjelaskan mengenai perilaku keuangan petani sawah dalam memenuhi kebutuhan di Desa Kolomayan yang memiliki lahan kurang dari 0,5 Ha tidak hanya mengandalkan dari hasil bertani. Mereka mempunyai strategi lain yang menjadi habitus atau kebiasaan yaitu berhutang kepada tetangga atau saudara dekat yang sering dilakukan ketika ekonomi rumah tangganya mengalami kekurangan. Dari beberapa modal yang dimiliki, modal yang paling dominan adalah modal sosial karena memudahkan mereka mengakses modal ekonomi berdasarkan rasa solidaritas yang tinggi.

Kesebelas, jurnal yang ditulis oleh Sulkifli Al’Qazali, Dewi Anggarani, dan Imamul Hak yang berjudul “Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Pendetang Dari Jawa Dengan Masyarakat Lokal Di Desa Kampala Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai” tahun 2024. Penelitian ini menjelaskan keterkaitan antara perilaku keuangan dengan strategi bertahan hidup masyarakat pendatang dari Jawa yang mengandalkan relasi kekeluargaan terutama dalam konteks ekonomi ketika memerlukan pinjaman uang dan jaringan antar pedagang dalam mengembangkan usahanya. Adapun alternatif subsistem yang dilakukan oleh masyarakat pendatang untuk memenuhi kebutuhan di lingkungan baru yaitu dengan menjadi buruh, beternak, dan berjualan. Adapun strategi yang diterapkan

untuk menghemat pengeluaran yaitu dengan cara mengurangi jatah makan dan beralih kepada makanan murah atau terjangkau.²⁰

Kedua penelitian diatas mempunyai persamaan topik terkait habitus strategi pemenuhan kebutuhan pada kondisi keterbatasan ekonomi. Adapun modal yang dimiliki dan paling berpengaruh adalah modal sosial karena selalu mengandalkan relasi dengan orang-orang terdekatnya ketika meminjam uang berdasarkan rasa solidaritas yang tinggi. Sedangkan penelitian yang dikaji oleh peneliti tidak hanya fokus pada penggunaan modal sosial dan modal ekonomi tetapi juga modal budaya untuk mengkaji secara mendalam mengenai habitus yang terbentuk berdasarkan pengalaman sosial penerima JPS bidang pendidikan.

Pada beberapa penelitian yang telah dipaparkan diatas terdapat kedekatan topik penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan. Meskipun begitu penelitian ini berfokus pada perilaku keuangan penerima JPS bidang pendidikan di Desa Sinduadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman yang dianalisis menggunakan teori habitus Pierre Bourdieu. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk melengkapi penelitian-penelitian terdahulu dengan setting lokasi, subjek penelitian, serta waktu yang berbeda.

F. Landasan Teori

1. Perilaku Keuangan

²⁰ Sulkifli Al'Qazali, Dewi Anggaraini, and Imamul Hak, "Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Pendatang Dari Jawa Dengan Masyarakat Lokal Di Desa Kampala Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai," *Jurnal Macora* 3, no. 1 (2024).

Perilaku keuangan merupakan perilaku manusia secara aktual dalam menentukan keuangan dengan cara mengelola keuangan.²¹ Pengelolaan keuangan merupakan sebuah keharusan bagi rumah tangga karena didalamnya terdapat suami, istri, serta anak sebagai unit perusahaan kecil. Manajemen atau pengelolaan keuangan rumah tangga menurut Mulyawan (2015) adalah kegiatan penganggaran, perencanaan, pengelolaan, serta pengendalian dana yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau organisasi. Sedangkan menurut James Van Horne dan John Wochwiez dalam Mulyawan (2015) manajemen keuangan rumah tangga adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, serta pengelolaan aktivitas pada beberapa tujuan.²²

Pengalaman dan pengetahuan mengenai keuangan sangat berpengaruh dalam pengelolaan keuangan seseorang dimana hal itu bisa didapatkan melalui pengalaman pribadi, pola asuh orang tua, ataupun pengaruh lingkungan sekitar. Semakin banyak pengalaman dan pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang maka semakin baik perilaku dalam mengelola uang karena memahami manfaat dan risiko mengenai keuangan. Pengalaman keuangan juga menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam membuat keputusan. Oleh karena itu seseorang yang memiliki pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan

²¹ Wilda Rahmayanti, Hanifa Sri Nuryani, and Abdul Salam, "Pengaruh Sikap Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 2, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.267>.

²² Afdhal P. Hadinata, Yanti Murni, and Safardi Safardi, "Analisis Manajemen Keuangan Rumah Tangga Keluarga Nelayan Di Kota Pariaman," *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya* 2, no. 1 (2023): 20–30, <https://doi.org/10.47233/jppisb.v2i1.657>.

yang baik pasti memiliki keamanan finansial dan kesejahteraan ekonomi.²³

2. Teori Habitus Pierre Bordieu

Pierre Bordieu merupakan seorang sosiolog Prancis yang mengembangkan teorinya dan berorientasi pada realitas sosial dimana menghubungkan dialektik antar struktur objektif dengan fenomena subjektif. Hal ini dapat dipahami dengan realitas sosial sebagai relasi dialektika individu atau agen sebagai struktur subjektif dengan struktur objektif (struktur itu sendiri). Pada relasi tersebut melibatkan unsur-unsur subjektif antara lain struktur pengalaman individu, mental individu, dan struktur kognitif yang kemudian memunculkan praktik. Bordieu juga memunculkan konsep-konsep untuk menjelaskan struktur subjektif dan objektif yang disebut habitus.²⁴

Habitus (kebiasaan) merupakan struktur mental atau kognitif yang digunakan agen untuk menghadapi kehidupan sosial. Habitus berasal dari produk internalisasi struktur yang diperoleh dari akibat lamanya posisi dalam kehidupan sosial yang diduduki seseorang.²⁵ Habitus juga dapat diartikan sebagai produk historis yang menciptakan tindakan individu kolektif sesuai dengan pola yang ditimbulkan oleh sejarah

²³ Nur Af'idatul Husna and Lutfi Lutfi, "Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga: Peran Moderasi Pendapatan," *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis* 13, no. 1 (2021): 15–27, <https://doi.org/10.33059/jseb.v13i1.3349>.

²⁴ Mega Mustikasari, Arlin Arlin, and Syamsu A Kamaruddin, "Pemikiran Pierre Bourdieu Dalam Memahami Realitas Sosial," *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora* 6, no. 1 (2023): 9–14, <https://doi.org/10.31539/kaganga.v6i1.5089>.

²⁵ George Ritzer and Douglas J Goodman, *Teori Sosiologi Modern*, ed. Tri Wibiwo Budi Santoso (Jakarta: Kencana. 2004.0041, 2010), hlm 552.

karena kebiasaan individu ditentukan oleh pengalaman hidupnya. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa habitus merupakan struktur yang diinternalisasikan pada kehidupan sosial yang berfungsi dalam mengendalikan pikiran dan pilihan tindakan.²⁶

Pada sebuah proses habitus yang dilakukan oleh setiap agen terdapat komponen untuk menyempurnakan proses tersebut antara lain:

a. Modal

Bordieu menyatakan bahwa habitus erat kaitannya dengan modal karena menurutnya posisi agen dalam lingkungan ditentukan oleh jumlah serta bobot relatif dari modal yang dimilikinya.²⁷ Modal terlahir dari habitus dan menjadi ajang mempertahankan posisi pada suatu ranah.²⁸ Modal harus ada di dalam sebuah ranah supaya ranah tersebut mempunyai arti. Bagi Bordieu modal berperan sebagai sebuah relasi sosial di dalam suatu sistem pertukaran dan istilah ini diperluas pada segala bentuk barang baik material atau simbol.²⁹

Dalam konteks kehidupan sosial penerima JPS Pendidikan modal yang digunakan adalah modal ekonomi, modal sosial, dan modal budaya. Modal ekonomi merupakan sesuatu yang dimiliki seseorang dan berkaitan dengan uang, kekayaan, ataupun material lainnya yang

²⁶ Ibid, hlm 553.

²⁷ Ibid, hlm 525.

²⁸ Helius Udaya, Aceng Rahmat, and Ninuk Lustyantie, *Sastra Sebagai Praktik Sosial Aplikasi Pemikiran Bordieu Dalam Telaah Arena Produksi Kultural Novel Islam Konemporer* (Yogyakarta: Garudhawacana, 2021).

²⁹ Richard Harker, Cheelen Mahar, and Chris Wilkes, *(Habitus X Modal) + Ranah = Praktik*, 2nd ed. (Yogyakarta: Jalasutra, 2009).

nantinya dapat digunakan ataupun diwariskan pada generasi selanjutnya.³⁰ Selain berfungsi sebagai basis yang dapat bertransformasi menjadi sarana finansial maupun produksi, modal ekonomi juga salah satu modal yang paling mudah diubah menjadi jenis modal lainnya.³¹ Adapun modal budaya yang menitikberatkan sumber daya yang dimiliki dalam bentuk jaringan hubungan atau relasi baik dalam bentuk praktis terkait pertemanan maupun bentuk terlembagakan terkait keluarga, suku, maupun sekolah.³²

Modal budaya atau kultur (*culture capital*) mencakup rentang luas properti seperti seni, pendidikan, serta bentuk-bentuk bahasa.³³ Modal budaya adalah keseluruhan kualifikasi intelektual yang dapat diproduksi dari pendidikan formal atau warisan keluarga.³⁴ Dalam perspektif Bordieu modal budaya menitikberatkan pada kemampuan atau keahlian individu yang mana hal ini akan menentukan kedudukan sosialnya. Maka modal budaya dapat dimanifestasikan dalam bentuk sikap, cara bergaul, cara berbicara atau berpenampilan, serta pengetahuan.³⁵

³⁰ Akhyar Yusuf Lubis, *Postmodernisme (Teori Dan Metode)* ((Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), 2014).

³¹ Cahyaningrum Dewojati and Nadhilah Nurtalia, "Konsep Habitus Bourdieu Dan Dinamika Masyarakat Tionghoa Dalam Pendidikan Jang Kliroe Dan Korban Dari Perentoengan," *Arif: Jurnal Sastra Dan Kearifan Lokal* 3, no. 1 (2023): 1–23, <https://doi.org/10.21009/arif.031.01>.

³² *Ibid*, hlm 7.

³³ Harker, Mahar, and Wilkes, (*Habitus X Modal*) + *Ranah = Praktik*.

³⁴ Udaya, Rahmat, and Lustyantie, *Sastra Sebagai Praktik Sosial Aplikasi Pemikiran Borideu Dalam Telaah Arena Produksi Kultural Novel Islam Konemporer*.

³⁵ Haryatmoko, *Membongkar Rezim Kepastian: Pemikiran Kritis Post-Strukturalis* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2016).

b. Ranah

Ranah merupakan arena kekuasaan yang di dalamnya terdapat upaya perjuangan memperebutkan sumber daya atau modal guna memperoleh akses tertentu yang dekat dengan hierarki kekuasaan. Ranah juga dapat disebut sebagai arena pertarungan dimana seseorang yang menempatnya dapat mempertahankan atau merubah struktur yang ada. Hal ini dapat dipahami bahwa terdapat berbagai macam potensi yang dimiliki oleh individu atau kelompok pada posisinya masing-masing. Pada struktur ranah inilah yang menjadi penentu bagi setiap agen untuk melindungi atau meningkatkan posisi mereka pada jenjang pencapaian sosial berdasarkan tujuan yang paling menguntungkan.³⁶

Berdasarkan kerangka teori yang telah disebutkan diatas maka peneliti akan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai dampak program JPS terhadap pengelolaan keuangan pada masyarakat yang menerima JPS/ bidang pendidikan di Desa Sunduadi. Teori habitus milik Pierre Bourdieu akan digunakan untuk melihat bagaimana habitus atau kebiasaan pada sebuah ranah (keluarga) dalam mengelola keuangan yang mana didalamnya meliputi kondisi ekonomi dan interaksi sosial yang terjadi.

³⁶ Fauzi Fashari, *Pierre Bourdieu: Menyingkap Kuasa Simbol* (Yogyakarta: Jalasutra, 2014), hlm 106.

G. Metode Penelitian

Dalam membahas penelitian diperlukan suatu metode penelitian untuk memperoleh data yang berhubungan dengan masalah-masalah yang akan dibahas. Penelitian ini menggunakan metode yang relevan supaya hasil yang didapatkan maksimal dan bisa memberikan manfaat terhadap penelitian yang dilakukan. Berikut beberapa tahapan dalam metode penelitian yaitu:

1. Jenis Penelitian

Penelitian di Desa Sinduadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif untuk mengungkapkan keadaan nyata yang terjadi dilapangan. Bogdan dan Taylor menyatakan bahwa metodologi kualitatif adalah teknik penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, tekstual, verbal, atau visual dari orang dan perilaku yang diamati.³⁷ Dalam metode kualitatif pengolahan dan analisis data tidak menggunakan rumus atau analisis statistik tetapi cenderung mengandalkan kemampuan, kedalaman, serta keluasan intuisi peneliti. Informasi diperoleh melalui wawancara pada informan yang relevan dengan kualifikasi penelitian. Setelah mendapat informasi dari informan yang berupa hasil wawancara kemudian hasil tersebut dikumpulkan.

³⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 39th ed. (Jawa Barat: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2019).

Informasi tersebut biasanya berupa data teks atau kata-kata yang dianalisis sehingga menghasilkan suatu penggambaran atau deskripsi.

2. Lokasi Penelitian

Dalam melihat bagaimana perilaku keuangan penerima JPS bidang pendidikan di Kabupaten Sleman, peneliti memilih lokasi di Desa Sinduadi, Kecamatan Mlati. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena letak Desa Sinduadi sendiri berada di perbatasan kota yang didominasi oleh masyarakat urban tentu menciptakan dinamika kehidupan sosial ekonomi yang berbeda-beda. Oleh karena itu kondisi tersebut menjadi tantangan besar bagi masyarakat dengan ekonomi rendah terutama penerima JPS bidang pendidikan dalam bersaing mengakses sumber daya yang tersedia.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian mengenai perilaku keuangan penerima JPS bidang pendidikan ini adalah keluarga yang telah menerima JPS bidang pendidikan di Desa Sinduadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman. Subyek penelitian ini dipilih untuk mengetahui perilaku keuangan keluarga penerima JPS Pendidikan karena penerimanya merupakan masyarakat yang menghadapi permasalahan sosial ekonomi terutama dalam memenuhi biaya pendidikan anak-anaknya, sehingga penelitian ini mampu menjawab permasalahan yang terjadi.

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk menghasilkan sebuah data. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pengumpulan dua data yaitu data primer dan data sekunder.

A. Data Primer

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan datang dan melakukan pengamatan langsung ke tempat objek penelitian untuk melihat secara jelas mengenai kegiatan yang dilakukan atau yang ingin diteliti. Teknik observasi berperan aktif karena peneliti selain sebagai pengamat juga mengambil peran dengan mempertimbangkan posisi yang dapat memberikan akses sehingga dapat dimanfaatkan untuk memperoleh data yang lengkap dan mendalam. Observasi atau pengamatan pada penelitian ini telah dilakukan di Desa Sinduadi, Kecamatan

Mlati, Kabupaten Sleman yang menyangkut keluarga penerima JPS Pendidikan untuk menambah informasi dan mengonfirmasi jawaban informan melalui observasi. Peneliti telah melakukan observasi dan mengamati keadaan sosial sebanyak dua kali yaitu pada tanggal 20 dan 24 Februari 2024.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses untuk memperoleh keterangan sesuai tujuan penelitian dengan cara tanya jawab

sambil bertatap muka antara pewawancara dan responden atau orang yang diwawancarai.³⁸ Peneliti melakukan wawancara dengan penerima anggota keluarga penerima JPS Pendidikan di Desa Sinduadi yang masuk ke dalam kriteria responden. Dalam penentuan responden tersebut peneliti menggunakan Teknik *purpose sampling* yang mana responden dianggap memahami, kaya informasi, dan bersangkutan mengenai topik penelitian secara mendalam dan relevan dengan obyek penelitian.³⁹ Informan yang telah peneliti wawancarai yaitu satu perangkat desa, dua verifikator JPS, dan tujuh anggota keluarga penerima JPS bidang pendidikan.

Tabel 1. 1 Data Informan

No.	Nama	Peran	Riwayat Pendidikan
1.	Bapak Hadiyan	Kamituwa	Sarjana
2.	Ibu Rohayati	Verifikator JPS	Sarjana
3.	Mba Laras	Verifikator JPS	Sarjana
4.	Ibu SY	Wali penerima JPS	SD
5.	Bapak SM	Wali penerima JPS	SMP
6.	Ibu PR	Wali penerima JPS	SMK
7.	Bapak ES	Wali penerima JPS	SMP
8.	Ibu US	Wali penerima JPS	SMA
9.	Ibu RH	Wali penerima JPS	SD
10.	Ibu TH	Wali penerima JPS	SD

³⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, 1st ed. (Surabaya: Airlangga University Press, 2001).

³⁹ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), [http://eprints.unm.ac.id/14856/1/ANALISIS DATA KUALITATIF.pdf](http://eprints.unm.ac.id/14856/1/ANALISIS%20DATA%20KUALITATIF.pdf).

Tabel 1.2 Tahapan Wawancara

No.	Hari, Tanggal	Subek>Nama	Keterangan	Tempat
1.	Jumat, 12 Januari 2024	Kepala Desa	Perizinan Penelitian	Kantor Kalurahan Desa Sinduasi
2.	Senin, 15 Januari 2024	Kamituwa	Wawancara	Kantor Kalurahan Desa Sinduasi
3.	Rabu, 31 Januari 2024	Verifikator JPS	Wawancara	Kantor Dinas Sosial Kabupaten Sleman
4.	Kamis, 07 Februari 2024	Verifikator JPS	Wawancara	Kantor Kalurahan Desa Sinduasi
5.	Sabtu, 17 Januari	Kepala Dukuh	Perizinan dan Perjanjian Penelitian (kemudian kepala dukuh menyampaikan kepada ketua RT dan warganya yang akan di wawancara)	Rumah Kepala Dukuh
6.	Selasa, 20 Februari 2024	Ibu SY	Proses Wawancara	Rumah Ibu SY
7.	Selasa, 20 Februari 2024	Bapak SM	Proses Wawancara	Rumah Bapak SM

No.	Hari, Tanggal	Subek>Nama	Keterangan	Tempat
8.	Selasa, 20 Februari 2024	Ibu PR	Proses Wawancara	Rumah PR
9.	Selasa, 20 Februari 2024	Bapak ES	Proses Wawancara	Rumah ES
10.	Sabtu, 24 Februari 2024	Ibu US	Proses Wawancara	Rumah US
11.	Sabtu, 24 Februari 2024	Ibu RH	Proses Wawancara	Rumah RH
12.	Sabtu, 24 Februari 2024	Ibu TH	Proses Wawancara	Rumah TH
13.	Sabtu, 24 Februari 2024	Ibu PL (isteri bapak SM)	Proses Wawancara	Rumah SM

Dalam proses wawancara terdapat beberapa kendala yang dialami peneliti yaitu minimnya informasi yang disampaikan oleh beberapa narasumber penerima JPS Pendidikan sehingga peneliti kembali melakukan proses wawancara dengan anggota keluarga yang lain. Meskipun begitu penelitian ini tetap berjalan dengan lancar.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Pada penelitian ini, dokumentasi yang digunakan berupa arsip desa dan foto peneliti dengan narasumber yang telah diwawancara.

B. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang digunakan untuk menambah referensi dan melengkapi data primer. Data skunder ini adalah pengumpulan data tidak langsung yang diperoleh dari penelitian terdahulu seperti buku, skripsi, dan jurnal terdahulu dengan tema yang sama.

5. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan dari hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat ditafsirkan dan diketahui maknanya. Menurut Miles dan Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁴⁰

A. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi catatan lapangan. Proses ini berlanjut

⁴⁰ Matthew B Miles et al., *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI - Press), 2014).

sepanjang penelitian, yang dimulai dari sebelum proses pengumpulan data. Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan pola.⁴¹ Adapun beberapa prosedur reduksi data dalam penelitian meliputi: memilih data yang dinyatakan sebagai data pendukung dan membuang data yang dinyatakan tidak mendukung atau tidak sesuai dengan tujuan penelitian. Reduksi data merupakan upaya menyederhanakan data agar lebih mudah di pahami guna mempermudah proses penyajian data yang kemudian dilanjutkan dengan penarikan kesimpulan.

B. Penyajian Data

Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, bagan, dan lain sebagainya yang dapat membantu menganalisis data. Penyajian data ini telah dituangkan pada bab III dalam laporan penelitian. Data yang disajikan berupa beberapa narasi dengan pengutipan langsung berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan peneliti.

C. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan didapatkan dari kumpulan data serta analisis data. Bagian ini dituangkan pada bab IV dengan dikorelasikan menggunakan teori habitus Pierre Bourdieu untuk

⁴¹ Afifuddin and Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Pustaka Setia, 2012).

mengetahui faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan penerima JPS bidang pendidikan di Desa Sinduadi.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdapat lima bab sebagai berikut:

BAB 1, PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang penelitian yang akan dilakukan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II, GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisi gambaran umum mengenai kondisi lokasi penelitian untuk mengetahui arena masyarakat penerima JPS bidang pendidikan di Desa Sinduadi dan gambaran umum mengenai program JPS bidang pendidikan.

BAB III, PENYAJIAN DATA

Bab ini menyajikan data penelitian yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk data tambahan. Hasil wawancara dalam penelitian ini merupakan sumber data primer yang kemudian diolah menjadi deskriptif.

BAB IV, ANALISIS DATA

Bab ini memuat data-data yang telah diperoleh dari lapangan dan dikaitkan dengan teori habitus Pierre Bourdieu sebagai landasan analisis penelitian.

BAB V, PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dianalisis dan saran untuk beberapa pihak serta penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terbentuknya habitus perilaku keuangan penerima JPS bidang pendidikan di Desa Sinduadi dipengaruhi latar belakang sosial mereka terutama modal budaya yang meliputi pengalaman hidup, pengetahuan, keterampilan, serta pendidikan yang membentuk norma dan nilai-nilai sosial yang dianut. Adapun pendidikan yang merupakan faktor utama dalam membentuk kemampuan dan pemahaman tentang konsep dasar keuangan yang dimiliki oleh penerima JPS bidang pendidikan.
2. Penerima dengan latar belakang pendidikan rendah cenderung memiliki pemahaman terbatas mengenai pengelolaan keuangan yang baik dan fokus terhadap pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Adapun penerima dengan pendidikan yang lebih tinggi memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola keuangannya terutama dalam mengalokasikan pendapatannya untuk memenuhi berbagai kebutuhan termasuk perencanaan keuangan jangka panjang.
3. Modal budaya juga mempengaruhi pembagian peran dalam keluarga penerima JPS bidang pendidikan di Desa Sinduadi dimana

pihak perempuan atau isteri lebih dominan atas pekerjaan domestik dan bertanggung jawab dalam mengatur serta memutuskan prioritas pengeluaran sehari-hari untuk memastikan kebutuhan dasar keluarganya dapat terpenuhi.

4. Modal sosial yang merujuk jaringan hubungan atau relasi juga berperan penting dalam membentuk habitus penerima dengan latar belakang pendidikan rendah yang dapat dilihat pada kebiasaan meminjam uang kepada orang-orang terdekatnya ketika dihadapkan pada kondisi mendesak berdasarkan rasa solidaritas yang tinggi.

B. Saran

1. Penelitian ini mengidentifikasi meskipun pemberian bantuan JPS bidang pendidikan mampu meringankan beban ekonomi penerimanya namun belum mampu merubah situasi ekonomi penerimanya. Oleh karena itu pemerintah atau instansi terkait perlu melakukan pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan pada setiap penerima JPS bidang pendidikan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi jangka panjang secara keseluruhan.
2. Komunikasi antara anggota keluarga penerima JPS bidang pendidikan di Desa Sinduadi cenderung kurang efektif sehingga terjadi pengambilan keputusan keuangan secara sepihak. Oleh karena itu pentingnya koordinasi dan komunikasi dengan anggota keluarga supaya tercapai tujuan bersama sesuai dengan keadaan keuangan penerima JPS bidang pendidikan.

3. Penelitian ini mengkaji perilaku keuangan penerima JPS bidang pendidikan yang berfokus pada latar belakang kehidupan sosial penerima bantuan tersebut untuk mengetahui norma atau nilai-nilai sosial menggunakan teori habitus untuk memperdalam hasil temuan. Sebaiknya jika penelitian selanjutnya mengangkat tema yang serupa dapat menggunakan teori lain untuk memperoleh perspektif berbeda dan dapat melengkapi hasil analisis.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin, and Beni Ahmad Saebani. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Pustaka Setia, 2012.
- Akcaya, Jurnal Borneo, Badan Penelitian, Pengembangan Provinsi, Kalimantan Barat, Efektivitas Penyaluran, Bantuan Jaring, Pengaman Sosial, et al. "The Effectiveness Of Distribution Of Social Safety Net (JPS) Assistance In Banten Province" 9, no. 1 (2023): 71–87.
- Al'Qazali, Sulkifli, Dewi Anggaraini, and Imamul Hak. "Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Pendatang Dari Jawa Dengan Masyarakat Lokal Di Desa Kampala Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai." *Jurnal Macora* 3, no. 1 (2024).
- Binario, Gilang. "Implementasi Kebijakan Jaring Pengaman Sosial Di Masa Pandemi Covid-19 Oleh Dinas Sosial Kabupaten Roka Hilir." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosia*; 1st ed. Surabaya: Airlangga University Press, 2001.
- Dewojati, Cahyaningrum, and Nadhilah Nurtalia. "Konsep Habitus Bourdieu Dan Dinamika Masyarakat Tionghoa Dalam Pendidikan Jang Kliroe Dan Korban Dari Peroentoengan." *Arif: Jurnal Sastra Dan Kearifan Lokal* 3, no. 1 (2023): 1–23. <https://doi.org/10.21009/arif.031.01>.
- Fanni, Dandi Yunas Nur, Saiman, and Asep Nurjaman. "Implementasi Program JPS Dalam Pelaksanaan Bantuan Sosial Dari Pemerintah Kepada Masyarakat Yang Terdampak Covid-19 (Studi Kasus Di Desa Kerjo Kabupaten Trenggalek)." *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik, Dan Humaniora* 6, no. 2 (2022): 523–30.
- Fashari, Fauzi. *Pierre Bourdieu: Menyingkap Kuasa Simbol*. Yogyakarta: Jalasutra, 2014.
- Harker, Richard, Cheelen Mahar, and Chris Wilkes. *(Habitus X Modal) + Ranah = Praktik*. 2nd ed. Yogyakarta: Jalasutra, 2009.
- Haryatmoko. *Membongkar Rezim Kepastian: Pemikiran Kritis Post-Strukturalis*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2016.
- Herijal Putra, Nanda, and M. Anzaikhan. "Implementasi Kebijakan Program Jaring Pengaman Sosial (JPS) Dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Era Pandemi Covid-19." *Al-Ijtima`i: International Journal of Government and Social Science* 8, no. 1 (October 30, 2022): 39–56.

<https://doi.org/10.22373/jai.v8i1.1757>.

- Husna, Nur Afidatul, and Lutfi Lutfi. "Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga: Peran Moderasi Pendapatan." *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis* 13, no. 1 (2021): 15–27. <https://doi.org/10.33059/jseb.v13i1.3349>.
- Indriani, Almira, Eka Wijayanti, and Hafizah Awalia. "Peran Perempuan Dalam Usaha Tani Tembakau Di Desa Sakra Selatan." *Proceeding Seminar Nasional Mahasiswa Sosiologi* 1, no. 1 (2023): 373–86.
- Kuntari, Sri. "Perlindungan Sosial Bagi Keluarga Miskin Melalui Badan Pelaksana Jaring Pengaman Sosial." *Jurnal PKS* 15, no. 3 (2016): 265–80.
- Lestari, Niken. "Jaring Pengaman Sosial Bidang Pendidikan Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Kabupaten Sleman." *Ar-Rihlah: Jurnal Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2021): 99–116.
- Lubis, Akhyar Yusuf. *Postmodernisme (Teori Dan Metode)*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), 2014.
- Marsella, Wanda, Rizki Setiawan, Yustika Irfani Lindawati, and Kata Kunci. "Upaya Pembentukan Habitus Remaja (Studi Kasus Di Panti Sosial Bina Remaja Taruna Jaya 1)." *PADARINGAN (Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi)* 6, no. 01 (2024): 42–57. <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/padaringan/article/view/10544>.
- Miles, Matthew B, A Michael Huberman, Tjetjep Rohendi Rohidi, and Mulyarto. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI -Press), 2014.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 39th ed. Jawa Barat: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2019.
- Mustikasari, Mega, Arlin Arlin, and Syamsu A Kamaruddin. "Pemikiran Pierre Bourdieu Dalam Memahami Realitas Sosial." *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora* 6, no. 1 (2023): 9–14. <https://doi.org/10.31539/kaganga.v6i1.5089>.
- Nasrah, Hidayati, Irdiyanti, Yessi Nesneri, and Fitri Hidayati. "Implementasi Program JPS Pada Pandemi Covid-19 Di Pekanbaru." *Jurnal El-Riyasah* 11, no. 2 (2020): 1119–38.
- Octavera, Sari, and Febri Rahadi. "Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas* 25, no. 2 (2023): 491–500.

- P. Hadinata, Afdhal, Yanti Murni, and Safardi Safardi. "Analisis Manajemen Keuangan Rumah Tangga Keluarga Nelayan Di Kota Pariaman." *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya* 2, no. 1 (2023): 20–30. <https://doi.org/10.47233/jppisb.v2i1.657>.
- Pierre Bordieu. *Arena Produksi Kultural, Sebuah Kajian Sosiologi Budaya*. Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2010.
- Pradikto, Ernando Bagus. "Pemanfaatan Bantuan Jaring Pengaman Sosial Bidang Pendidikan Studi Di Desa Sumberadi Sleman, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman." Universitas Gadjah Mada, 2019.
- Pulungan, Delyana R. "Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan." *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara* 29, no. 1 (2017): 33–45.
- Rahmayanti, Wilda, Hanifa Sri Nuryani, and Abdul Salam. "Pengaruh Sikap Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 2, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.267>.
- Ritzer, George, and Douglas J Goodman. *Teori Sosiologi: Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmoder*. Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2010.
- Teori Sosiologi Modern*. Edited by Tri Wibiwo Budi Santoso. Jakarta: Kencana. 2004.0041, 2010.
- Saleh, Sirajuddin. *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017. [http://eprints.unm.ac.id/14856/1/ANALISIS DATA KUALITATIF.pdf](http://eprints.unm.ac.id/14856/1/ANALISIS_DATA_KUALITATIF.pdf).
- Udaya, Helius, Aceng Rahmat, and Ninuk Lustyantie. *Sastra Sebagai Praktik Sosial Aplikasi Pemikiran Borideu Dalam Telaah Arena Produksi Kultural Novel Islam Konemporer*. Yogyakarta: Garudhawacana, 2021.
- Widiastuti, Tika, Muryani, Puji Sucia Sukmaningrum, Ika Yuni Fauzia, Sulistya Rusgianto, and Aufar Fadlul Hady. *Model Jaring Pengaman Sosial Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Jawa Timur: Airlangga University Press, 2021.

Website

Tribun Jogja, “Pekab Sleman Siapkan Rp 12,3 Miliar untuk Jaring Pengaman Sosial untuk Warga Miskin”,

<https://jogja.tribunnews.com/2023/01/25/pemkab-sleman-siapkan-rp-123-miliar-untuk-jaring-pengaman-sosial-untuk-warga-miskin>

Perbup Kabupaten Sleman N.o. 1.8 Tahun 2021
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/168753/perbup-kab-sleman-no-18-tahun-2021>

Kementrian Komunikasi dan Informatika “Program Bantuan Sosial Untuk Rakyat”,

https://www.kominfo.go.id/index.php/content/detail/15708/program-bantuan-sosial-untuk-rakyat/0/artikel_gpr

TIMES Indonesia “Atasi Masalah Sosial Warga, Pemkab Sleman Optimalkan Jaring Pengaman Sosial” <https://timesindonesia.co.id/indonesia-positif/458795/atasi-masalah-sosial-warga-pemkab-sleman-optimalkan-jaring-pengaman-sosial>

Wawancara dengan Bapak Hadiyan, Selaku Kamituwa Desa Sinduadi. Pada 15 Januari 2024

Wawancara dengan Ibu Rohayati, Selaku Verifikator JPS. Pada 31 Januari 2024

Wawancara dengan Mba Laras, Selaku Verifikator JPS. Pada 07 Februari 2024

Wawancara dengan Ibu SY, Penerima JPS Pendidikan. Pada 20 Maret 2024

Wawancara dengan Ibu SY, Penerima JPS Pendidikan. Pada 20 Maret 2024

Wawancara dengan Bapak SM, Penerima JPS Pendidikan. Pada 20 Maret 2024

Wawancara dengan Ibu PR, Penerima JPS Pendidikan. Pada 20 Maret 2024

Wawancara dengan Bapak ES, Penerima JPS Pendidikan. Pada 20 Maret 2024

Wawancara dengan Ibu US Penerima JPS Pendidikan. Pada 24 Maret 2024

Wawancara dengan Ibu RH Penerima JPS Pendidikan. Pada 24 Maret 2024

Wawancara dengan Ibu TH Penerima JPS Pendidikan. Pada 24 Maret 2024

Wawancara dengan Ibu PL (isteri Bapak SM) Penerima JPS Pendidikan. Pada 24 Maret 2024